

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh tingkat inflasi, tarif pajak, pertumbuhan ekonomi, dan struktur ekonomi terhadap penerimaan pajak suatu negara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Berdasarkan rumus regresi yang dihasilkan dalam penelitian, struktur ekonomi memiliki pengaruh paling besar terhadap penerimaan pajak. Berdasarkan hasil uji juga dikatakan bahwa model regresi layak digunakan untuk menghitung penerimaan pajak. Penerimaan pajak dipengaruhi oleh variabel-variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini sebesar 34,5%, sedangkan sisanya sebesar 65,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa tingkat inflasi, tarif pajak, dan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak. Sedangkan, struktur ekonomi berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penerimaan pajak.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah periode data penelitian yang pada mulanya direncanakan sepuluh tahun menjadi enam tahun. Selain itu, keterbatasan lain yang terjadi adalah sampel negara yang mulanya direncanakan sebanyak dua puluh negara menjadi tujuh belas negara. Hal ini

terjadi karena data yang digunakan dalam penelitian ini didapat melalui sumber data sekunder. Dengan menggunakan sumber data ini, peneliti hanya dapat bergantung pada sumber-sumber data sekunder (internet), antara lain *data.worldbank.org*, *adb.org*, dan *mof.go.jp*. *Website-website* tersebut tidak menyediakan seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah penambahan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi penerimaan pajak suatu negara karena masih terdapat banyak variabel yang dapat memengaruhi penerimaan pajak negara, seperti pendapatan per kapita, jumlah penduduk, dan indeks persepsi korupsi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode yang lebih panjang dan sampel negara yang lebih banyak (selain negara G20) sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat. Selain itu, penelitian juga akan mendapatkan data yang lebih akurat apabila peneliti selanjutnya menggunakan sumber data primer.